

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA DI BIDANG
SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus Di Desa Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur)**

SKRIPSI



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Sains Terapan**

Oleh

SYAHRINI ANTIKA SARI

NO.MHS: 413100272

**JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA DI BIDANG
SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi Kasus di Desa Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur)



Pembimbing I

Pembimbing II

Angela Ariani, S.H., MM

NIDN:0530106001

Dra. Heni Susilawati, MM

NIDN: 0505026202

Mengetahui

Ketua Jurusan

Yudi Setiaji, S.H., MM

NIDN: 0508066401

MOTTO

“Berpikir kamu adalah orang yang beruntung saja sudah merupakan suatu keberuntungan.”

(Writer)

“Lelah hanya kata yang dikeluarkan oleh putus asa dalam dirimu, berusahalah karena ketika kamu berusaha, kamu tidak akan pernah dikecewakan oleh hasilnya.”

(Writer)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Yang selalu ku ingat disetiap denyutan nadiku, Bapak dan Mamaku tercinta Busra Jafar dan Siti Hajar. Terimakasih untuk pengorbanan, tetesan keringat, bimbingan, cinta, kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus untukku. Tidak ada kata yang dapat kupersembahkan selain doa dan I LOVE YOU BOTH FOREVER!!!
2. Saudara dan saudariku tersayang sebagai penguat di kala semangat hampir pudar, Siti Aminah, Muhammad Ali, Muh. Syair, Muh. Ramli, Abdullah, Irin Fiani, Arif Rahman Rifai. Terimakasih karena kalian selalu menjadi alasan untuk bangkit, memberikan semangat dan dukungan yang menurut kalian itu hanya kata – kata tetapi itu gelombang penyemangat untukku. Tidak lupa juga kakak – kakak iparku, Muchsin Nawa, Wahyuningsih, Kresensia Boo, Sartika, terimakasih untuk semangat dan motivasinya.
3. Keluarga besarku di Labuan Bajo, Bapak Armin, Mama Fa’u, Oo, Om Econg, K’ Harun, K’ Erna, K’ Tati, Kabul Rahman, Bibi Icha, Om Mas’ud, Nenek Li. Terimakasih untuk dukungan baik moril maupun material.
4. Keponakanku (Fitriani Bedhi, Randi Setiawan, Nadila Bedhi, Muhammad Iqbal, Reza Natasya Ramadani, Noval Sabrina, Muhammad Ajil, Agung Rahman, Julianto, Dava, Yumna, wirdawati, Alvan Ramadhan, Rafli) yang jadi penghibur lelah yang membuatku selalu tersenyum.
5. Ibu Angela Ariani, S.H., MM. Ibu Dra Heni Susilawati, MM. Dosen – dosenku yang tercinta dan terbaik, atas bimbingan dan ilmu pengetahuan yang diberikan dengan ikhlas.
6. Sahabat – sahabatku (Emiyati, Rina D. Siahaan, Andriyato, Lisa Kartini, Tri Nurwanti, Dayu) kalian yang terbaik. Terimakasih untuk dukungan dan waktu yang kalian habiskan bersamaku.
7. Almamaterku STP AMPTA YOGYAKARTA yang selalu kompak dan sangat kubanggakan.

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA DI BIDANG
SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur)

Disusun oleh :

Syahrini Antika Sari

NIM : 413100272

Jurusan : Manajemen Bisnis Perjalanan

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan LULUS

Pada tanggal :

Penguji : Arif Dwi Saputra, S.S MM (_____)

Pembimbing I : Angela Ariani, S.H., MM (_____)

Pembimbing II : Drs. Heni Susilawati, MM (_____)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. Santosa, M.M.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Syahrini Antika Sari

NIM : 413100272

Program Studi : D4 Manajemen Bisnis Perjalanan

Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN
PARIWISATA DI BIDANG SOSIAL DAN EKONOMI
MASYARAKAT (Sdtudi Kasus di Desa Rangko
Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengerjakan skripsi ini sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain sesuai dengan penelitian ini terkecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Maret 2017

(Syahrini Antika Sari)

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan bagaimana Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata di Bidang Sosial dan Ekonomi Masyarakat (studi kasus Deas Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat tetapi memberi dampak negatif di bidang sosial masyarakat Desa Rangko.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan , baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Angela Ariani, S.H., MM. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, MM selaku Pembimbing II yang telah dengan arif

dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.

3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.,MM selaku penguji utama yang telah sudi meluangkan waktunya yang berharga untuk menilai hasil skripsi saya.
4. Bapak Drs.Santosa,MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan kesempatan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yudi Setiaji, SH.,MM selaku penguji utama dan Ketua Jurusan Progran Studi D-4 Manajemen Bisnis Perjalanan STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
6. Seluruh informan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata-kata yang kurang berkenan. Peneliti berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 24 Maret 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Pariwisata	10
2. Pengertian Daya Tarik Wisata	12
3. Dampak	15
4. Interaksi Sosial	22
5. Ekonomi	23
6. Pembangunan	25
7. Pembangunan Pariwisata	26
B. Kerangka Pemikiran	27

C.	Penelitian Terdahulu	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Metode dan <i>Design</i> Penelitian	31
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C.	Teknik Cuplikan/Sampling.....	31
D.	Sumber Data.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	35
F.	Keabsahan Data.....	38
G.	Metode Analisis Data	40
H.	Alur Penelitian	43
I.	Jadwal Penelitian	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	45
1.	Gambaran Umum Desa Rangko.....	45
2.	Potensi Sosial Budaya	46
3.	Struktur Organisasi Masyarakat Desa Rangko.....	48
4.	Potensi Wisata	48
a.	Wisata bahari	50
b.	Wisata alam	51
5.	Jenis Pekerjaan	52
B.	Pembahasan.....	54
1.	Kondisi Masyarakat Lokal	54
2.	Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata di Bidang Sosial dan Ekonomi	56
a.	Di bidang sosial	56
b.	Di bidang ekonomi.....	62
3.	Hasil <i>Focus Discussion Group</i>	70
BAB V	PENUTUP.....	79
A.	Kesimpulan	79

B. Saran	80
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Tabel 3.1	Alur Penelitian	43
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Penduduk Desa Rangko	45
Tabel 4.2	Struktur Organisasi Masyarakat Desa Rangko	48
Tabel 4.3	Jenis Pekerjaan Sebelum Adanya Pembangunan Pariwisata	52
Tabel 4.4	Jenis Pekerjaan Sesudah Adanya Pembangunan Pariwisata	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian
Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
Daftar Bimbingan
Rekapitulasi Data Penduduk Desa Rangko
Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Desa Rangko 2014-2016
- Lampiran 3 Materi Pembahasan *Focus Discussion Group*
- Lampiran 4 Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Data Statistik Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Desa Rangko Kecamatan Boleng Tahun 2014	64
Gambar 4.2	Data Statistik Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Desa Rangko Kecamatan Boleng Tahun 2015	64
Gambar 4.3	Data Statistik Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Desa Rangko Kecamatan Boleng Tahun 2016	65

INTISARI

Dilihat dari segi manapun juga, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan banyak keuntungan. Desa Rangko merupakan salah satu desa yang letaknya tidak jauh dari Labuan Bajo yang mempunyai daya tarik wisata yang unik dimata wisatawan. Penelitian ini berusaha melihat dampak pariwisata yang secara langsung dialami oleh masyarakat Desa Rangko. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang analisis dampak pembangunan pariwisata di bidang sosial dan ekonomi masyarakat dengan studi kasus di Desa Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur. Peneliti memfokuskan pada analisis dampak pembangunan pariwisata di bidang sosial dan ekonomi di Desa Rangko, yang berhubungan langsung dengan masyarakat setempat. Mulai dari ekonomi masyarakat dan potensi yang dihasilkan oleh pembangunan pariwisata itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan daya tarik wisata Gua Rangko terhadap kondisi masyarakat lokal sebelum dan sesudah adanya pembangunan pariwisata, kondisi pertumbuhan ekonomi serta tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Rangko. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan dokumentasi, wawancara, observasi, studi pustaka, dan *focus group discussion* (diskusi kelompok terarah). Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat lokal non pelaku wisata Desa Rangko sebanyak 20 orang, pelaku wisata dalam hal ini adalah *boat driver* dan pemandu lokal sebanyak 20 orang, dan Kepala Desa Kecamatan Boleng sebanyak 1 orang. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta menggunakan triangulasi sebagai sumber uji keabsahan data.

Dengan tujuan dan metode-metode penelitian tersebut maka peneliti mendapatkan hasil penelitian yang disimpulkan bahwa pembangunan pariwisata memberikan dampak langsung di bidang sosial dan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan kondisi pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah adanya pariwisata di daerah ini. Setelah destinasi wisata yang ada di Desa Rangko mulai terkenal, tingkat pendapatan masyarakat mulai meningkat apalagi bagi masyarakat yang menyewakan jasa transportasi kapal untuk mengantarkan wisatawan menuju lokasi wisata namun keterbatasan sarana dan prasarana di Desa Rangko ini membuat tingkat kunjungan wisatawan tidak menentu. Keterlibatan pemerintah yang tidak transparan juga membuat masyarakat di Desa Rangko melakukan aktivitas sendiri – sendiri sehingga pemasukan dari sektor pariwisata hanya dirasakan oleh oknum – oknum tertentu.

Kata kunci: pembangunan pariwisata, sosial ekonomi

ABSTRACT

Viewed from any aspect as well, tourism is one sector that provides many advantages. Rangko village is a village not far from Labuan Bajo that have a unique tourist attraction in the eyes of tourists. This study attempted to see the impact of tourism is directly experienced by the villagers Rangko. The main problem in this research is the analysis of the impact of tourism development in the social and economic community with a case study in the village Rangko Boleng District of East Nusa Tenggara. Researchers focused on the analysis of the impact of tourism development in the social and economic fields in the Rangko village, who deal directly with local communities. Starting from the local economy and the potential generated by tourism development itself.

This study aims to determine the impact of the presence of a tourist attraction Caves Rangko on the condition of the local community before and after the development of tourism, conditions of economic growth and welfare of the people in the village Rangko. This research is a case study research methods using qualitative research method that uses primary data and secondary data. Data collected by documentation, interviews, observation, library research, and focus group discussions. Data were obtained from interviews with local community non Rangko village tour players as many as 20 people, tourism players in this case is the boat driver and local guide as many as 20 people, and the Head of Village Sub Boleng by 1 person. Methods of data analysis using data reduction, data presentation, and withdrawals and use triangulation as a source of test data validity.

With the goals and methods of the study, the researchers get the results it was concluded that the development of tourism had a direct impact on the social and economic fields. It can be seen from differences in conditions of economic growth before and after the tourism in this region. After tourist destinations in the Rangko Village became famous, people's income levels began to increase especially for people who lease the vessel transportation services to deliver travelers to the location but limited facilities and infrastructure in the village of Rangko This makes the level of tourists not menentu. Keterlibatan government that does not transparent also made public at the village Rangko activity itself - its own making in tourism revenue only felt by the individual - certain elements.

Key words: tourism development, social and economic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai perkembangan dalam sektor pariwisata, kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang layak untuk warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang diperoleh dari tempat tujuan wisata. Dengan adanya perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, menguntungkan bagi wisatawan dan warga setempat. Kemudian, kepariwisataan juga dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata. Perkembangan pariwisata juga dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah, dan taraf perkembangan ekonomi dari suatu tempat tujuan wisata. Hal ini berdampak pada pendapatan warga sehingga kesejahteraan dan taraf kehidupan warga meningkat. Oleh karena itu, ada nilai – nilai yang membawa serta perkembangan kepariwisataan, sesuai dengan Undang – undang Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009, maka perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah yang ada.

Pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk keindahan alam, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan budaya, serta peninggalan sejarah

purbakala. Pemanduan objek dan daya tarik wisata dengan pengembangan usaha jasa dan sarana pariwisata, akan berfungsi meningkatkan daya tarik wisata baru. Upaya pengembangan tersebut perlu didukung oleh pembangunan prasarana yang memadai. Kepariwisata nasional mempunyai sifat berlingkup global, berpengaruh luas secara ekonomi dan sosial budaya. Kepariwisata nasional harus mampu membentuk, mengembangkan, dan meningkatkan nilai budaya dan masyarakat Indonesia. Kepariwisata juga berdimensi politik, pertahanan dan keamanan, melibatkan seluruh lapisan masyarakat, menampilkan kepribadian berdasarkan jiwa, semangat serta nilai – nilai luhur bangsa Indonesia.

Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pariwisata. Penelitian ini berusaha melihat dampak nyata pembangunan pariwisata terhadap pendapatan dan perekonomian di Desa Rangko. Pada umumnya masyarakat dan pemerintah menyadari, bahwa pariwisata harus dikembangkan dan dikelola secara terkendali, terinteraksi dan berkesinambungan berdasarkan rencana yang matang. Dengan cara ini maka pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi bagi suatu negara atau daerah tanpa menimbulkan masalah lingkungan dan sosial yang serius. Dalam Undang – undang No.10 tahun 2009 pasal 4 tentang Kepariwisata dinyatakan: penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran
5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
6. Memajukan kebudayaan
7. Mengangkat citra bangsa
8. Memupuk rasa cinta tanah air
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan
10. Mempererat persahabatan antarbangsa

Proses pembangunan pariwisata dimulai dengan menganalisa empat sektor yaitu potensi pasar, perencanaan dan rekayasa, sosial ekonomi, jalur hukum dan bisnis. Berdasarkan potensi pasar, perencanaan dan rekayasa, sosial ekonomi, jalur hukum dan bisnis dipilih sektor yang siap untuk dibangun. Dampak lingkungan juga dimasukkan ke dalam perkiraan biaya keseluruhan pembangunan pada setiap sektor, dengan kata lain masih dalam hubungan ekonomi, pariwisata adalah sebuah industri yang mencakup lapangan usaha bisnis sangat luas dan mempunyai sifat untuk mencari laba. Industri pariwisata sering dianggap sebagai jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi Indonesia. Kesulitan ekonomi yang diakibatkan oleh ekspor non-migas yang menurun, impor yang naik, dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi dengan industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang jelas akan dapat memberikan lebih banyak peluang ekonomi, di

samping juga dapat menjadi sarana untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan dan mendorong pembangunan ekonomi Indonesia.

Di samping menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja (*footlase*). Oleh sebab itu pembangunan wisata dapat dilakukan di daerah yang pengaruh penciptaan lapangan kerjanya paling menguntungkan. Bagi Indonesia, pariwisata juga diharapkan akan dapat meningkatkan pengertian international, menumbuhkan rasa saling menghormati dan toleransi. (Suwantoro: 2004: 37)

Pariwisata perdesaan tentunya berbeda dengan pariwisata perkotaan, baik dalam hal objek lokasi, fungsi, maupun karakternya. Pariwisata perdesaan memiliki peluang besar menjadi media aplikatif dan efektif untuk menanggulangi kemiskinan. Pendekatan pariwisata berbasis masyarakat dapat membuka jalan lebih lebar bagi kelompok masyarakat miskin untuk ikut serta menikmati peluang dan hasil pengembangan pariwisata. Dari sekian banyak perdesaan di Labuan Bajo, Desa Rangko menjadi salah satu desa yang dapat di kunjungi oleh wisatawan.

Kecamatan Rangko adalah kawasan yang mempunyai potensi wisata bahari dengan suasana desa yang masih asri dan memiliki segala keunikan daya tarik wisatanya. Desa Rangko menawarkan suasana rekreasi yang berbeda dari wisata pada umumnya, sehingga pengunjung benar – benar menikmati kehidupan perdesaan yang nyaman dengan panorama laut dan

berbaur dengan masyarakat dalam kesehariannya. Berdasarkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Labuan Bajo, salah satu produk wisata yang akan dikembangkan adalah gua air asin Rangko. Potensi Kecamatan Rangko tidak hanya gua air asin saja, melainkan pantainya yang bersih serta keindahan alam dan kebudayaan masyarakat yang tidak tercemar dengan budaya modernisasi. Sejak ditemukan keberadaan gua air asin, minat wisatawan asing untuk berkunjung ke daerah ini menjadi naik dari waktu ke waktu.

Desa Rangko sebelum dikembangkan, kondisi sosial dan ekonomi masyarakatnya sangat jauh dikatakan sempurna. Terutama kondisi ekonomi, masyarakat yang berada di Desa Rangko hanya mengandalkan dari sektor perikanan saja. Kemudian, masyarakat Desa Rangko perlahan – lahan mulai mengembangkan gua air asin sebagai daya tarik utama desa tersebut dan juga mengandalkan kearifan lokal dan keindahan alam untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Kontribusi aktivitas wisata di Desa Rangko terhadap sosial ekonomi masyarakatnya memberikan perbedaan sebelum dan sesudah adanya kegiatan wisata ini. Semakin ramainya wisatawan yang berkunjung mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, semakin luas juga menumbuhkan harapan dan cita – cita munculnya peluang meningkatkan pendidikan, karena penambahan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat dapat digunakan untuk membiayai pendidikan anak mereka sehingga anak – anak tersebut mempunyai kesempatan yang lebih baik.

Potensi kepariwisataan yang dimiliki Indonesia dapat berupa atraksi wisata alam, atraksi wisata budaya, dan atraksi wisata buatan. Desa Rangko menunjukkan hal baru bagi pariwisata di Labuan Bajo, dengan bermodalkan obyek wisata yang belum terjamah oleh dunia modern, masyarakat Desa Rangko menetapkan bahwa desanya layak untuk di jadikan destinasi wisata. Desa Rangko menjadi unik karena berada tidak jauh dari masyarakat modern, walaupun desa ini merupakan kampung tradisional yang masih memelihara adat istiadat leluhurnya. Kehidupan sehari – hari mereka seperti masyarakat pada umumnya, karena secara penampilan, mereka tidak menunjukkan berasal dari suatu komunitas tradisional. Banyak dari masyarakat kampung Rangko tidak mengetahui, kapan tepatnya kampung tersebut menjadi suatu destinasi wisata. Hal ini disebabkan masyarakat lebih fokus pada mata pencariannya sebagai nelayan. Tetapi dengan adanya obyek wisata tersebut, memberikan dampak baik bagi pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Banyak bisnis kepariwisataan kecil yang mulai dijalankan oleh beberapa keluarga di Desa Rangko ini, ada yang berprofesi sebagai *boat driver* dan pemandu wisata (walaupun hanya bisa menjelaskan dalam bahasa Indonesia). Selain itu terdapat fasilitas pendukung seperti penunjuk jalan, rumah makan kecil, dan penginapan sederhana. Hal ini juga berimbas kepada sektor perusahaan hotel dan transportasi di Labuan Bajo karena banyaknya minat berkunjung ke desa ini. Dari sektor ekonomi ini akan menentukan banyaknya peluang pekerjaan dan pendapatan daerah yang di

peroleh dari banyaknya wisatawan yang datang berkunjung. Itu sebabnya membutuhkan banyak pekerja yang handal yang direkrut oleh industri pariwisata itu sendiri.

Peneliti menganggap Desa Rangko ini menjadi salah satu bukti bahwa pariwisata tidak hanya tentang merusak lingkungan tetapi dampak positif yang dihasilkan oleh pembangunan pariwisata itu sendiri yang berimbas langsung dengan masyarakat lokal setempat. Perencanaan dan pembangunan kepariwisataan yang perlu dilakukan secara terpadu antara berbagai komponen yang menentukan dan menunjang keberhasilannya seperti objek dan daya tarik wisata yang ada di daerah Desa Rangko ini. Semuanya perlu didukung oleh sumber daya manusia yang merupakan pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan, dan perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Tempat ini memiliki masa depan dan prospek yang baik untuk meningkatkan citra nama Labuan Bajo sebagai salah satu destinasi wisata dunia.

Minimnya pengetahuan dari tokoh masyarakat dan masyarakat setempat terkait dengan prinsip pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, menjadikan Desa Rangko menjadi sulit untuk bersaing dengan tempat – tempat wisata lainnya. Sejauh ini penerapan prinsip – prinsip pariwisata yang ada di Desa Rangko hanya terlihat dari beberapa poin saja. Tidak adanya kepengurusan yang pasti, kurangnya fasilitas yang memadai serta belum optimalnya penerapan pariwisata di desa ini, melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil

judul tentang “Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata di Bidang Sosial dan Ekonomi Masyarakat (studi kasus di Desa Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur).

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini bisa tetap terfokus dan dapat mendekati hasil yang maksimal maka peneliti memfokuskan pada: Bagaimana Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata di Bidang Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Rangko?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk meneliti secara ilmiah mengenai analisis dampak pembangunan pariwisata di bidang sosial dan ekonomi terhadap masyarakat (studi kasus di Desa Rangko Kecamatan Boleng Nusa Tenggara Timur).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi lembaga
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian.
 - b. Dapat menambah referensi dan menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian.

2. Bagi lokasi peneliti
 - a. Sebagai saran dan pertimbangan dalam mengambil langkah – langkah pengelolaan selanjutnya
 - b. Membantu dan mengevaluasi langkah – langkah pengelolaan yang telah dilakukan
3. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh peneliti tentang partisipasi masyarakat dalam perkembangan objek wisata.
 - b. Penelitian ini akan menjadi bekal peneliti dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.